



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Semata merupakan sebuah rancangan kampanye dari Bank Mata Indonesia untuk menurunkan angka kebutaan di Indonesia karena kerusakan kornea mata dan meluruskan kesalahan paham atau stigma yang ada di masyarakat tentang donor kornea mata, Stigma yang muncul dikarenakan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang donor kornea mata. Yang merupakan sebuah alasan untuk penulis melakukan strategi komunikasi berupa kampanye untuk menyebarkan pengetahuan tentang donor kornea mata kepada masyarakat dan juga menjadi sebuah ajakan untuk menjadi calon pendonor agar angka kebutaan di Indonesia yang diakibatkan oleh kerusakan kornea mata menurun. Data dikumpulkan dengan cara kualitatif yaitu, wawancara dan studi referensi. Cara kuantitatif yaitu dengan menyebarkan kuesioner.

Dari data yang terkumpul penulis mengolah dan mengolah menjadi *mind map* sehingga mendapatkan *keywords* dan *big idea*. “menaikkan *awareness* donor kornea mata untuk menerangkan konsep tersebut kepada kaum muda” dengan menyambungkan analogi bagian yang dapat diganti (*spare part*). Ide tersebut diolah menjadi bentuk visual yang menggambarkan donor kornea mata dengan tidak menggambarkan gambar aktual atau dengan analogi. Bentuk visual yang disajikan disesuaikan dengan target.

Kemudian ide dan visual tersebut diaplikasikan pada berbagai media, dengan media utama yaitu *motion graphic* yang diunggah ke media sosial dan Youtube, dan media pendukung seperti media sosial, website, dan gimmick.

Perancangan ini dirancang dengan harapan menyelesaikan masalah yang ada, namun, perancangan yang dilakukan jauh dari kata sempurna, maka dari itu memungkinkan untuk dilakukannya penelitian untuk perancangan selanjutnya.

5.2. Saran

Perancangan mengetahui bahwa perancangan ini jauh dari kata sempurna, dan untuk perancangan selanjutnya, penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya untuk mendalami perilaku masyarakat terhadap suatu topik dan apa saja faktor yang mempengaruhi, penulis juga mengetahui banyak faktor yang dapat mempengaruhi suatu perilaku, seperti kepercayaan, adat istiadat, dan tradisi. Peneliti selanjutnya dapat mendekati diri topik ini kepada target perancangan dengan membahas faktor yang berbeda.